BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Anshori dan Iswati. (2009) penelitian kuantitatif adalah suatu metodologi penelitian yang sistematis dan terfokus pada pengujian hipotesis yang berhubungan dengan fenomena serta memiliki tujuan untuk pengujian teori, pembangunan fakta, hubungan antar variabel yang mencakup pengumpulan dan analisis kuantitatif dengan menggunakan metode pengujian statistik. Pendekatan asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel *CEO Power* terhadap nilai perusahaan dan variabel *Product Market Competition* terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan peneliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti meenggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data namun dengan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, misal lewat dokumen (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media yang bersumber dari *annual report* pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019 yang diakses melalui www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

   Penelitian kepustakaan adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, sejumlah artikel dan situs resmi serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang ditulis dan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

   Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat dokumen-dokumen atau data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis membutuhkan data laporan keuangan bank konvensional yang menjadi sampel penelitian.

3. Observasi Pasif

   Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia dan website lainnya yang berhubungan dengan penelitian observasi pasif. Observasi pasif yaitu peneliti mengamati tapi tidak terlibat pada kegiatan tersebut.

3.4 Populasi

Menurut Sugiyono, (2011) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang representative sesuai dengan kriteria peneliti. Pemilihan metode ini didasarkan bahwa setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai kriteria tertentu, sehingga perusahaan manufaktur yang terpilih menjadi sampel hanyalah yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019	141
2	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019	101
3	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah periode tahun 2015-2019	50
4	Perusahaan manufaktur yang di Pimpin oleh CEO yang sama selama periode tahun 2015-2019	22

Tabel 3.2 Tabel Nama Perusahaan Yang Diteliti

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALDO	PT. Alkindo Naratama, Tbk.
2	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk.
3	AMIN	PT. Atmindo, Tbk.
4	ARNA	PT. Arwana Citramulia, Tbk.
5	ASII	PT. Astra International, Tbk.
6	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama, Tbk.
7	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk.
8	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk.
9	IIKP	PT. Inti Agri Resources, Tbk.
10	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
11	JECC	PT. Jembo Cable Company, Tbk.
12	KINO	PT. Kino Indonesia, Tbk.
13	LION	PT. Lion Metal Works, Tbk.
14	LMSH	PT. Lionmesh Prima, Tbk.
15	MBTO	PT. Martina Berto, Tbk.
16	PTSN	PT. Sat Nusapersada, Tbk.
17	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk.
18	SMSM	PT. Selamat Sempurna, Tbk.
19	SMST	PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk.
20	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.
21	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2009) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono, (2016), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah nilai perusahaan.

3.5.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono, (2015) variable independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun pengaruhnya negatif. Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan *CEO Power (X1) dan Product Market Competition (X2).*

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Anshori dan Iswati, (2009) definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, menspesifikkan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut. Dalam penelitian ini, definisi operasional dibagi menjadi dua yaitu definisi operasional dependen, dan definisi operasional independen masing-masing akan diuraikan dibawah ini:

Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Y = Nilai Perusahaan	Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan Perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham	Q = (MVE + D) / TA	Rasio
2	X1 = *CEO Power*	CEO memiliki power apabila CEO mampu mempengaruhi keputusan di Perusahaan walaupun terdapat pertentangan dari eksekutif lainnya.	1. CEO_Owni,t = (Jumlah Saham Yang Dimiliki CEO) / (Total Saham Perusahaan) x 100% 2. CEOTNi,t = Jumlah tahun CEO menjabat di Perusahaan 3. *CEO Duality* = dikodekan sebagai 1 jika terdapat hubungan keluarga, keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu, kakak dan adik antara seorang yang menjabat sebagai dewan komisaris dan dewan direksi dalam sebuah Perusahaan serta dikodekan sebagai 0 jika tidak terdapat hubungan keluarga antara seorang yang menjabat sebagai dewan komisaris dan dewan direksi dalam sebuah Perusahaan.	Rasio
3	X2 = Product Market Competition	Kompetisi dapat dianggap sebagai persaingan antara perusahaan-perusahaan yang ada dalam suatu industri.	$LI = \frac{Sales_{i,t} - COGS_{i,t} - SG\&A_{i,t}}{Sales_{i,t}}$	Rasio

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mencari kondisi yang ideal dari hasil penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel-variabel residual (kesalahan pengganggu) memiliki distribusi normal Ghozali (2018), untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal probability plot atau grafik histogram. Jika

data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa asumsi ini tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* digunakan untuk mengukur variabilitas variabel independen yang tidak dijelaskan variabel independen lainnya sehingga didaptkan nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Sebuah model dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai tolerance $\geq 0{,}10$ atau nilai VIF ≤ 10.

3.7.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1. Apabila terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu, maka terjadi autokorelasi pada model regresi. Padahal model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi (Ghozali,2018). Salah satu cara untuk mendeteksi gejala autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (DW). Dalam uji ini, akan digunakan tabel DW untuk menentukan besarnya nilai DW-Stat pada tabel statistik pengujian. Tabel DW dapat dicari dengan t=jumlah observasi dan k=jumlah variabel independen. Angka-angka yang diperlukan dalam uji DW adalah dl (angka yang diperoleh dari tabel DW batas bawah), du (angka yang diperoleh dari tabel DW batas atas), 4-dl, dan 4-du.

H0 = tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H1 = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Nilai Durbin-Watson harus dihitung terlebih dahulu, kemudian bandingkan

dengan nilai batas atas (dU) dan nilai atas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut:

a. dW>dU, tidak terdapat autokorelasi positif
b. dL<dW<dU, tidak dapat disimpulkan
c. dW<4-dU, tidak terjadi autokorelasi
d. 4-dU<4-dL, tidak dapat disimpulkan
e. dW>4-dL, ada autokorelasi negative

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

3.7.4 Uji Heterokedatisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau homokedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dan titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009), metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian menggunakan aplikasi analisis SPSS. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data panel, dimana data panel merupakan kombinasi antara deret waktu atau time series data dan kerat lintang atau cross section data.

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Linier Regression Analysis) merupakan jawaban untuk menjawab hipotesis yang telah diuraikan diatas. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antara satu variabel independen dengan dua atau lebih variabel independen (Latan, 2014). Pengujian ini dilakukan menggunakan program SPSS *for Windows* versi 20.0. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2\ \beta_3 X3 + \beta_4 X4 + \varepsilon}$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

X1 : *Ownership Power*

X2 : *Expert Power*

X3 : *CEO Duality*

X4 : Product Market Competition

α : konstanta

β : koefisien regresi

ε : residual atau kesalahan prediksi

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.2 Uji statistik t

Uji t bertujuan untuk mengukur seberapa jauh masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Jika t hitung lebih kecil dari t table, maka Ha diterima, sedangkan jika t hitung lebih besar dari t table, maka Ha ditolak. Uji t dapat juga dilakukan hanya melihat signifikansi t masing-masing variable yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variable independen dengan variable dependen (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian dengan signifikansi (α)=0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. thitung> ttabel, atau nilai Sig < 0,05, maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang sigmnifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. thitung < ttabel, atau nilai Sig > 0,05, maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh yang sigmnifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.10 Kerangka Hipotesis

Gambar 3.1 Kerangka Hipotesis

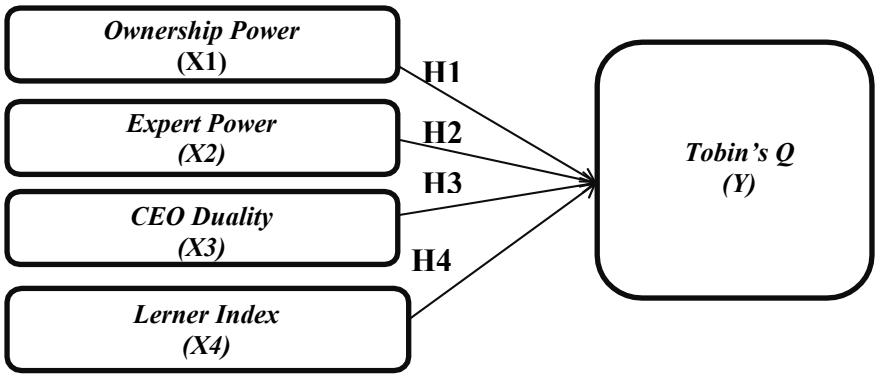

3.11 Hipotesis Statistik

a. H1 : Pengaruh *Ownership Power* terhadap Tobin's Q
   Ho1 : *Ownership Power* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q
   Ha1 : *Ownership Power* berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q

b. H2 : Pengaruh *Expert Power* terhadap Tobin's Q
   Ho2 : *Expert Power* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q
   Ha2 : *Expert Power* berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q

c. H3 : Pengaruh *CEO Duality* terhadap Tobin's Q
   Ho3 : *CEO Duality* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q
   Ha3 : *CEO Duality* berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q

d. H4 : Pengaruh *Lerner Index* terhadap Tobin's Q
   Ho4 : *Lerner Index* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q
   Ha4 : *Lerner Index* berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q